

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data-data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti dan dijelaskan pada bagian-bagian sebelumnya, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV

Perencanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV berdasarkan penelitian diperoleh data bahwa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru selalu membuat dan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan membuat perencanaan penilaian yang dimuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut. Guru dalam pembuatan perencanaan penilaian untuk program pembelajaran juga memuatkan indikator dan strategi penilaian. Strategi penilaian meliputi pemilihan teknik penilaian dan bentuk instrumen penilaian.

Guru dalam membuat perencanaan penilaian pembelajaran sudah memenuhi beberapa standar perencanaan penilaian hasil belajar yang meliputi:

- a. Guru membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan rencana pembelajarannya. Perencanaan penilaian

setidak-tidaknya meliputi komponen yang akan dinilai, teknik yang akan digunakan serta kriteria pencapaian kompetensi.

- b. Guru mengembangkan kriteria pencapaian Kompetensi Dasar (KD) sebagai dasar untuk penilaian.
- c. Guru menentukan teknik dan instrumen penilaian sesuai indikator pencapaian KD.
- d. Guru membuat instrumen penilaian dilengkapi dengan teknik penilaian yang digunakan.

2. Pelaksanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh data bahwa guru dalam melaksanakan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

a. Pelaksanaan Penilaian Sikap Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV

Guru dalam melakukan penilaian sikap dalam pembelajaran tematik kelas IV terdiri dari penilaian sikap spiritual dan sikap sosial. Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial memiliki aspek-aspek yang dinilai oleh guru. Guru dalam melakukan penilaian sikap melalui beberapa teknik penilaian yang meliputi teknik observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, dan jurnal.

Observasi dilakukan oleh guru setiap hari dan setiap waktu, baik pada saat jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran dan dilakukan secara terjadwal menilai beberapa siswa dalam satu hari

meskipun guru sudah memiliki catatan pada masing-masing siswa. Penilaian sikap menggunakan teknik penilaian diri dan teknik penilaian teman sejawat hanya dilakukan satu kali dalam satu semester. Sedangkan, untuk penilaian jurnal yang dilakukan oleh guru hanya apabila ada kejadian-kejadian tertentu di hari itu, jadi tidak setiap hari dilakukan. Namun, kegiatan pengamatannya dilakukan setiap hari.

b. Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh data bahwa guru dalam melaksanakan penilaian pengetahuan siswa menggunakan beberapa teknik penilaian, di antaranya adalah teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Instrumen tes tertulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

Guru dalam melakukan penilaian pengetahuan seringkali menggunakan teknik tes tertulis. Karena, sebagian besar dalam buku siswa teknik penilaian yang digunakan dalam menilai pengetahuan siswa adalah tes tertulis. Pelaksanaan tes lisan lebih kepada kegiatan tanya jawab atau mengungkapkan pendapat yang dilakukan oleh guru

kepada siswa selama kegiatan pembelajaran di kelas. Guru juga tidak menentukan waktu khusus ketika akan diadakan tes lisan. Sedangkan untuk penugasan, guru memberikan tugas-tugas tertulis yang ada pada buku siswa dan tugas itu belum selesai dikerjakan di sekolah kemudian diselesaikan di rumah berupa pekerjaan rumah (PR).

c. Pelaksanaan Penilaian Keterampilan Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh data bahwa guru dalam menilai keterampilan siswa menggunakan teknik penilaian yang meliputi penilaian tes praktik/ unjuk kerja/ kinerja, penilaian proyek, penilaian portofolio, dan penilaian produk. Guru seringkali menggunakan penilaian tes praktik/ unjuk kerja/ kinerja dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar siswa mampu menyampaikan. Guru pernah melaksanakan penilaian keterampilan menggunakan teknik penilaian proyek akan tetapi jarang. Untuk penilaian portofolio jarang sekali dilakukan oleh guru karena dalam pembelajaran tidak semua Kompetensi Dasar (KD) dapat diportofoliokan.

Guru dalam melaksanakan penilaian portofolio yaitu setiap hasil kerja siswa dikumpulkan dalam satu wadah dan sudah diberi identitas masing-masing siswa dengan mencantumkan waktu penyelesaian tugas, nama siswa, dan nomor urut siswa. Kemudian, pada akhir semester semua hasil pekerjaan siswa direkap oleh guru dan

mendokumentasikan hasil pekerjaan siswa. Sedangkan, dalam melaksanakan penilaian produk, guru lebih mengutamakan pada penilaian hasil produk yang dibuat oleh siswa. Penilaian produk terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi persiapan produk, pembuatan produk, dan penilaian hasil produk.

3. Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Tematik

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh data bahwa guru dalam melaksanakan penilaian autentik menemukan beberapa hal yang menjadi faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan penilaian autentik.

a. Faktor Pendukung Pelaksanaan Penilaian Autentik

- 1) Kemampuan guru
- 2) Buku guru
- 3) Siswa cukup mampu mengikuti

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan Penilaian Autentik

- 1) Alokasi waktu
- 2) Jumlah siswa
- 3) Sarana dan prasarana

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan di antaranya sebagai berikut:

1. Guru hendaknya lebih mempersiapkan instrumen penilaian sehingga pelaksanaan penilaian autentik sesuai dengan perencanaan penilaian yang telah dibuat sebelumnya
2. Guru hendaknya lebih bisa mengatur atau membagi waktu dalam pelaksanaan penilaian autentik, sehingga guru tidak mengambil jam mata pelajaran lain.